

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti. Kemudian melakukan studi pustaka untuk melihat permasalahan dari sudut pandang teoritis. Setelah mendapatkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, peneliti mulai menyusun segala persiapan yang diperlukan, dari mulai subjek penelitian hingga lokasi penelitian. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini, peneliti akan melibatkan pasangan suami-istri sebagai subjek penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan pasangan suami-istri yang telah menjalani kehidupan pernikahan selama 11-20 tahun, karena menurut Strong dan De Vault (dikutip Iqbal, 2018) pada periode ketiga (periode tahun pertengahan) merupakan masa sulit bagi kehidupan pernikahan, yang ditandai dengan rasa bosan akan hubungan pernikahan yang dijalani, memiliki banyak konflik dalam hubungan pernikahannya, banyaknya pengaruh dari lingkungan sekitarnya, dan sebagainya. Selain telah menjalani kehidupan rumah tangga selama 11-20 tahun, subjek juga berdomisili di Kelurahan Sekarjalak (Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah).

Lokasi pengambilan data berada di Kelurahan Sekarjalak (Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah). Kelurahan Sekarjalak, memiliki luas kurang lebih 42,45 Ha, dengan jumlah penduduk sekitar 2.823 jiwa. Di Kelurahan Sekarjalak terdiri dari 793 Kartu Keluarga, dengan jumlah Rukun Tetangga (RT)

11 dan Rukun Warga (RW) 2. Sebagian besar warganya bekerja sebagai wirausaha/wiraswasta, karyawan, pegawai, guru, PNS, dan lain sebagainya. Mayoritas penduduknya beragama Islam, namun sebagian lain beragama Kristen dan Katolik. Sebagian besar warga Kelurahan Sekarjalak berlatar belakang pendidikan SMA, sedangkan beberapa lainnya SD, SMP, D3, dan S1.

Pengambilan data dilakukan di beberapa tempat di Kelurahan Sekarjalak, yaitu RT 01 RW 01, RT 02 RW 01, RT 02 RW 02, dan RT 03 RW 02. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian tergolong daerah kecil atau desa dan belum pernah ada penelitian seperti ini sebelumnya. Selain itu di Kelurahan Sekarjalak juga pernah terjadi beberapa kasus perselingkuhan, hal ini diungkapkan oleh Ketua RT 03 RW 02 dan RT 02 RW 02. Hal ini membuat peneliti ingin melihat tingkat intensi perselingkuhan yang ada di Kelurahan Sekarjalak. Untuk pengambilan data uji coba melibatkan 40 orang subjek yang terdiri dari 20 orang suami dan 20 orang istri, sedangkan untuk pengumpulan data melibatkan 60 orang subjek yang terdiri dari 30 orang suami dan 30 orang istri.

Penentuan kancah penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan untuk tercapainya penelitian ini. Pertimbangan tersebut sebagai berikut :

1. Peneliti ingin mengetahui tingkat kepuasan pernikahan dan intensi perselingkuhan yang ada di tempat pengambilan data.
2. Karakteristik populasi yang diperlukan untuk penelitian ini ditemukan pada subjek tersebut.
3. Penelitian mengenai hubungan antara kepuasan pernikahan dengan intensi perselingkuhan masih jarang dilakukan sebelumnya, terutama di tempat pengambilan data.

## 4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data meliputi : pemilihan subjek penelitian, permohonan ijin, dan penyusunan alat ukur.

### 4.2.1. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive quota sampling* yaitu pasangan suami-istri yang telah menjalani kehidupan rumah tangga selama 11-20 tahun. Hal ini dikarenakan menurut Strong dan De Vault (dikutip Iqbal, 2018) pada usia pernikahan sekitar 11-20 tahun merupakan periode ketiga, dimana periode pertengahan merupakan masa sulit bagi kehidupan pernikahan, yang ditandai dengan rasa bosan akan hubungan pernikahan yang dijalani, memiliki banyak konflik dalam hubungan pernikahannya, banyaknya pengaruh dari lingkungan sekitarnya, dan sebagainya. Subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian ini bertempat tinggal di Kelurahan Sekarjalak (Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah). Melibatkan 40 orang subjek untuk uji coba alat ukur dan 60 orang untuk pengumpulan data.

### 4.2.2. Permohonan Ijin

Sebelum melakukan penelitian mengenai Hubungan Antara Kepuasan Pernikahan dengan Intensi Perselingkuhan, peneliti meminta surat ijin penelitian kepada fakultas. Surat tersebut akan diberikan kepada Kepala Lurah Sekarjalak, lokasi dimana penelitian ini akan dilakukan. Peneliti mengajukan surat pada tanggal 10 April 2019, dan surat perijinan siap untuk diberikan pada tanggal 11 April 2019, dengan nomor surat 1476/B.7.3/FP/IV/2019. Dalam mengurus surat perijinan dapat dikatakan cukup cepat.

Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari fakultas, peneliti memberikan surat tersebut kepada Kepala Lurah Sekarjalak pada tanggal 16

April 2019. Pihak Kepala Lurah Sekarjalak menanggapi dengan positif mengenai penelitian ini, sehingga Ibu Farida Faizati memberikan ijinnya melalui surat dengan nomor 670/102/IV/2019. Proses mengurus surat ijin kepada pihak Kepala Kelurahan Sekarjalak juga diselesaikan dengan cepat, yaitu pada tanggal 16 April 2019 juga.

Secara lisan (tidak tertulis dalam surat), tidak ada batas waktu yang diberikan Ibu Farida Faizati kepada peneliti untuk mengambil data. Peneliti diberikan kebebasan untuk melakukan pengambilan data sampai prosesnya selesai. Hal ini dikarenakan penelitian ini sangat baru dan menarik bagi Ibu Farida sehingga beliau memberi tanggapan dan dukungan yang sangat positif pada penelitian ini. Akhirnya secara resmi, peneliti dapat menyelesaikan proses pengambilan data selama kurang lebih satu bulan, yaitu pada tanggal 11 Mei 2019, yang dinyatakan dalam surat dari Kelurahan Sekarjalak dengan nomor 670/113/V/2019.

#### **4.2.3. Penyusunan Alat Ukur**

Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala intensi perselingkuhan dan skala kepuasan pernikahan, yang disusun berdasarkan landasan teori dari masing-masing variabel. Adapun penyusunan dari skala intensi perselingkuhan dan skala kepuasan pernikahan sebagai berikut :

##### **a. Skala Intensi Perselingkuhan**

Skala intensi perselingkuhan dibuat berdasarkan indikator-indikator perselingkuhan menurut beberapa ahli yaitu perilaku terhadap kerahasiaan, perubahan sikap, persepsi tentang kedekatan dan pemikiran tentang hubungan. Tiap indikator terdiri dari 4 item, sehingga jumlah total 16 item yang akan di uji cobakan. Terdapat 8 item *favourable* dan 8 item

*unfavourable*. Adapun sebaran item pada skala intensi perselingkuhan dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Sebaran nomor item Skala Intensitas Perselingkuhan

Aspek-aspek	Nomor item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Perilaku terhadap erahasiaan	1, 9	5, 16	4
Perubahan sikap	2, 10	6, 15	4
Persepsi tentang kedekatan	3, 14	7, 11	4
Pemikiran tentang hubungan	4, 13	8, 12	4
Total	8	8	16

b. Skala Kepuasan Pernikahan

Skala kepuasan pernikahan dibuat berdasarkan kesimpulan aspek-aspek kepuasan pernikahan menurut para ahli, yaitu aspek keagamaan, ekonomi atau keuangan, pengelolaan konflik, komunikasi, hubungan seksual, kepribadian (cinta dan kasih sayang), keluarga dan teman, anak dan pengasuhan anak, keseimbangan peran, dan aktivitas pada waktu luang. Tiap aspek terdiri dari 4 item, sehingga jumlah total item 40. Terdapat 20 item *favourable* dan 20 item *unfavourable*. Adapun sebaran item skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Sebaran nomor item Skala Kepuasan Pernikahan

Aspek-aspek	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keagamaan	3, 18	30, 33	4
Ekonomi atau keuangan	5, 34	20, 26	4
Pengelolaan konflik	4, 27	19, 37	4
Komunikasi	1, 28	16, 31	4
Hubungan seksual	11, 35	6, 25	4
Kepribadian	22, 39	9, 14	4
Keluarga dan teman	12, 36	7, 24	4
Anak dan pengasuhan anak	13, 23	8, 38	4
Keseimbangan	21, 40	10, 15	4
Aktivitas pada waktu luang	2, 17	29, 32	4
Total	20	20	40

### 4.3. Uji Coba Alat Ukur

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kedua alat ukur dilakukan melalui program *Statistical Package Social Sciences (SPSS)* versi 16.0 dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan melalui teknik *Alpha Cronbach*. Pengambilan data dilaksanakan di Kelurahan Sekarjalak tepatnya di RT 01 RW 01 dan RT 02 RW 02, dimulai pada tanggal 16 April-18 April 2019. Pengambilan data untuk uji coba melibatkan jumlah subjek sebanyak 40 orang, terdiri dari 20 orang suami dan 20 orang istri.

Tabel 6. Proses pengambilan data uji coba

Tanggal	Jumlah subjek
16 April 2019	12 orang
17 April 2019	18 orang
18 April 2019	10 orang
Total	40 orang

Uji coba alat ukur dilakukan dengan cara meminta bantuan, kerelaan serta kesediaan subjek untuk mengisi skala yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Hasil uji coba yang diperoleh tidak akan dipakai untuk pengambilan data untuk analisis uji hipotesis.

#### a. Uji coba Skala Intensi Perselingkuhan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas intensi perselingkuhan didapatkan hasil bahwa dari 16 item yang di uji, 14 item dinyatakan valid. Item yang gugur yaitu item X2 (0,238) dan X15 (0,295). Item yang valid memiliki koefisien validitas antara 0,657 sampai dengan 0,889.

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menyatakan koefisien reliabilitas sebesar 0,963. Hasil dapat dilihat pada lampiran D. Data item yang valid pada skala intensi perselingkuhan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Sebaran nomor item valid dan item gugur Skala Intensi Perselingkuhan

Aspek-aspek	Nomor item		Jumlah item valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Perilaku terhadap kerahasiaan	1, 9	5, 16	4
Perubahan sikap	2*, 10	6, 15*	2
Persepsi tentang kedekatan	3, 14	7, 11	4
Pemikiran tentang hubungan	4, 13	8, 12	4
Total	7	7	14

Keterangan :

Dengan \* : Item gugur

Setelah diuji validitas dan reliabilitas, skala disusun kembali dengan menghapus item yang tidak valid. Skala yang baru digunakan untuk mengumpulkan data.

b. Uji coba Skala Kepuasan Pernikahan

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas kepuasan pernikahan menggunakan teknik Alpha Cronbach didapatkan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,973. Hasil uji validasi memperoleh hasil bahwa dari 40 item yang di uji cobakan, 38 item valid dan 2 item gugur. Item yang gugur yaitu item Y19 (0, 203) dan Y30 (-0,316).

Item yang valid memiliki koefisien validitas antara 0,437 sampai dengan 0,883. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran D. Data item yang valid pada skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Sebaran nomor item valid dan item gugur Skala Kepuasan Pernikahan.

Aspek-aspek	Nomor Item		Jumlah item valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keagamaan	3, 18	30*, 33	3
Ekonomi atau keuangan	5, 34	20, 26	4
Pengelolaan konflik	4, 27	19*, 37	3
Komunikasi	1, 28	16, 31	4
Hubungan seksual	11, 35	6, 25	4
Kepribadian	22, 39	9, 14	4
Keluarga dan teman	12, 36	7, 24	4
Anak dan pengasuhan anak	13, 23	8, 38	4
Keseimbangan	21, 40	10, 15	4
Aktivitas pada waktu luang	2, 17	29, 32	4
Total	20	18	38

Keterangan :

Dengan \* : Item gugur

Setelah diuji validitas dan reliabilitas, skala disusun kembali dengan menghapus item yang tidak valid. Skala yang baru digunakan untuk mengumpulkan data.

#### 4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sekarjalak (Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah). Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa RT dan RW yang ada di Kelurahan Sekarjalak, yaitu RT 01 RW 01, RT 02 RW 01, RT 02 RW 02, dan RT 03 RW 02 . Pengambilan data untuk analisis data dilakukan pada tanggal 03 Mei-07 Mei 2019. Pengumpulan data ini juga melibatkan subjek sejumlah 60 orang yang terdiri dari 30 pasangan suami-istri. Proses pengumpulan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Proses pengumpulan data

Tanggal	Jumlah subjek
3 Mei 2019	12 orang
4 Mei 2019	12 orang
5 Mei 2019	16 orang
6 Mei 2019	10 orang
7 Mei 2019	10 orang
Total	60 orang

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan skala atau alat ukur kepada subjek dan meminta kerelaan subjek untuk dapat mengisi dengan sejujur-jujurnya. Subjek juga merupakan tetangga dari peneliti sehingga cukup membantu peneliti dalam meminta bantuan atau partisipasi untuk pada mengisi alat ukur yang telah peneliti siapkan.

Dalam setiap penelitian pasti memiliki hambatan dan kemudahannya masing-masing. Pada penelitian ini, peneliti mengalami beberapa hambatan dalam proses pengambilan data yaitu sulit menemui subjek dalam satu waktu sehingga pengambilan data dilakukan selama beberapa hari, serta kesulitan untuk menentukan waktu pengambilan data karena kesibukan subjek yang bekerja. Diluar hal tersebut peneliti tidak mendapatkan hambatan yang cukup menghambat dalam penelitian ini.